PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN CINTA TANAH AIR DALAM KEGIATAN APEL PAGI DI MI MA'ARIF NU 02 TAMANSARI KARANGMONCOL PURBALINGGA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
Andhita Tri Wahyuningsih
NIM. 1522405006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:Andhita Tri Wahyuningsih
NIM	:1522405006
Jenjang	:S-1
Fakultas	:FTIK
Jurusan/Prodi	:Pendidikan Madrasah/PGMI

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 4 Oktober 2019

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

9FACCADF757594993

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Andhita Tri Wahyuningsih

NIM.1522405006

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

'PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN CINTA TANAH AIR DALAM KEGIATAN APEL PAGI DI MI MA'ARIF NU 02 TAMANSARI KARANGMONCOL PURBALINGGA

Yang disusun oleh : Andhita Tri Wahyuningsih, NIM : 1522405006, Jurusan Pendidikan Madrasah,Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal 23 Oktober 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. H. Suwito NS, M.Ag.
NIP.:19710424 199903 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ellen Prima, S.Psi.,MA
NIP:19890316 201503 2 003

Penguji Utama,

Drs. Asdlori, M.Pd.I
NIP:19630310 199103 1 003

Mengetahui :
Dekan,

Dr. H. Suwito NS, M.Ag.
NIP.:19710424 199903 1 002

IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBINGBING

Hal :Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Sdri. Andhita Tri Wahyuningsih

Lamp :1(satu) eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Andhita Tri Wahyuningsih

NIM : 1522405006

Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI

Judul : Penanaman Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Dalam Kegiatan Apel Pagi di MI Ma'arif Tamansari Karangmoncol Purbalingga

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb

Purwokerto, 4 Oktober 2019

Dosen Pembimbing

Dr. H Suwito NS, M.Ag

NIP.19710424 199903 1 002

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

"Terkadang rencana Allah itu sulit dimengerti, namun pada akhirnya kita selalu mendapatkan hikmah dibaliknya. Ujian itu pasti sabar itu pilihan".

(Fiersa Besari)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbil'alaamin, akhirnya karya berupa Skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan motivasi dan do'a dari orang-orang terkasih. Dengan ketulusan hati karya ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak Suyoto dan Ibu Tri Murliyah, kepada kakak-kakak tercinta Aningtias Fenti Astuti, Apriyanti Kusumasari, Agus Priyanto S, dan Dedi Winahyu, serta kepada keponakan-keponakan yang saya sayangi Dzakiyah Syahda Athaya, Muhamad Nadhif Abqari Pranaja, dan Muhamad Labib Qais yang selalu memberikan dukungan do'a, materi, kecerian, dan motivasinya. Dengan segala perjuangan mereka membesarkan, mendidik, serta dukungan motivasi dan do'a yang tak pernah henti yang tidak pernah penulis lupakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Beribu maaf penulis sampaikan kepada orang tua, terutama ibu, yang belum bisa menjadi anak kebanggaan dan belum bisa membahagiakan sampai saat ini semoga Allah SWT melimpahkan kasih sayang-Nya kepada beliau berdua.

IAIN PURWOKERTO

PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN CINTA TANAH AIR DALAM KEGIATAN APEL PAGI DI MI MA'ARIF NU 02 TAMANSARI KARANGMONCOL PURBALINGGA

Oleh : Andhita Tri Wahyuningsih
NIM : 1522405006

ABSTRAK

Peran pendidikan karakter adalah untuk menanamkan kembali generasi muda tentang pentingnya cinta tanah air dan kedisiplinan orang-orang yang memiliki karakter demikianlah yang dapat membawa bangsa dan negara ini semakin maju dan terus berkembang menjadi lebih baik. Dalam lingkup sekolah guru harus mampu menciptakan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat nilai-nilai moral guna membentuk karakter peserta didik, kegiatan disini bukan hanya kegiatan yang bersifat pokok saja seperti pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan apel pagi juga merupakan salah satu bentuk kegiatan yang berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan subyek penelitian kepala Madrasah, guru kelas, dan siswa yang dipilih sesuai dengan jabatannya yaitu ketua kelas. Dan objek penelitian adalah Penanaman Karakter Disiplin dan Cinta Tanah air dalam Kegiatan Apel Pagi di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga. Metode analisis data mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa penanaman karakter disiplin dan cinta tanah air dalam kegiatan apel pagi di MI Ma'arif NU 02 Tamansari dalam hal disiplin terbagi menjadi disiplin berangkat dan disiplin waktu sholat, sedangkan dalam cinta tanah air meliputi cinta tanah air, cinta madrasah, dan cinta organisasi. Dari karakter disiplin dan cinta tanah air tersebut terwujud dalam bebrapa kegiatan meliputi apel pagi, mengisi buku harian, membuang sampah pada tempatnya, dan dalam KBM, dengan menggunakan metode pembiasaan, keteladanan dan nasehat.

Kata Kunci: penanaman karakter disiplin, karakter cinta tanah air, metode penanaman karakter disiplin dan cinta tanah air.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT dan trimakasih yang paling utama peneliti sampaikan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hodayah, dan inayah-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penanaman Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air dalam Kegiatan Apel Pagi di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Shalawat dan salam senantiasa tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, serta sahabat dan para pengikutnya serta sebagai suri tauladan terbaik sepanjang zaman. Selanjutnya dengan ketulusan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan bimbingan, arahan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan trimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. H Suwito, NS, M.Ag, Dekan FTIK IAIN Purwokerto dan selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi yang telah membimbing dengan penuh kesabaran.
2. Dr. Suparjo, S.Ag., MA, Wakil Dekan I FTIK IAIN Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag, Wakil Dekan II FTIK IAIN Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag, Wakil Dekan III FTIK IAIN Purwokerto.
5. Dr. H Siswadi, M.Ag, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. Dr. Maria Ulpah, S,Si, M,Si Penasehat Akademik PGMI A.
7. Segenap dosen dan Staf administrasi IAIN Purwokerto.
8. Sarwono Zuhdi, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga yang telah membantu kelancaran proses penelitian.
9. Segenap Guru serta tenaga kependidikan MI MA'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga yang telah membantu kelancaran proses penelitian.

IAIN PURWOKERTO

10. Teman-teman senasib seperjuangan terutama PGMI A satu angkatan 2015, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu senantiasa menemani membantu dalam proses kuliah. Kebersamaan kita tidak akan pernah terlupakan.
11. Teman-teman bermain (Alifah Rifqi, Nur Chasanah, Mely Solikhati, Wiwit Mar'atun, Desi Kurniawati, dan Yuli Fatah Dina) yang selalu memberikan semanagat, motivasi, tempat bertanya, dan berjuang bareng dalam menyusun skripsi ini.
12. Teman-teman (Anggun Rizki Utami dan Syukron Fajar Subhi) yang selalu membantu dan mendengarkan keluh kesah dalam pembuatan skripsi ini.
13. Teman-teman KKN kelompok 14 angkatan 43 (keluarga UFO) bertemu kalian adalah rencana Tuhan yang indah yang ditakdirkan kepada saya.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung dan tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang baik.

Tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan untuk menyampaikan rasa trimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baik dari semua pihak tercatat sebagai amal shaleh yang diridhoi Allah SWT dan mendapatkan balasan berlipat ganda di akherat kelak. Dan semoga bisa memberikan manfaat bagi penulis sendiri. Amin.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 30 September 2019

Penulis,

Andhita Tri Wahyuningsih
NIM. 1522405006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBINGBING iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Definisi Operasional 6
C. Rumusan Masalah 8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
E. Kajian Pustaka 9
F. Sistematika Pembahasan 11
BAB II PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN CINTA TANAH AIR DALAM APEL PAGI, SERTA MERODE PENANAMANNYA
A. Pendidikan Karakter 13
1. Pengertian Pendidikan Karakter 13
2. Tujuan Pendidikan Karakter 17
3. Faktor-faktor yang Meruntuhkan Karakter Anak 19
B. Karakter Disiplin 21
1. Pengertian Disiplin 21
2. Tujuan Pendidikan Karakter Disiplin 22
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin anak 23
C. Karakter Cinta Tanah Air dan Apel Pagi 23

IAIN PURWOKERTO

1. Pengertian Cinta Tanah Air 23
2. Tujuan Karakter Cinta Tanah Air 24
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter Cinta Tanah Air . 25
4. Penanaman Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air. 26
5. Pengertian Pembiasaan 28
6. Pengertian Apel Pagi 31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 34
B. Lokasi Penelitian 34
C. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian 34
D. Teknik Pengumpulan Data 35
E. Teknik Analisis Data 36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PERSEMBAHAN

A. Hasil Penelitian
1. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 02 Tamansari 38
2. Penanaman Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air 42
3. Kendala Dalam penanaman Karakter 45
4. Kegiatan Apel Pagi 45
5. Metode Penanaman 46

B. Pembahasan Hasil Penelitian
1. Penanaman Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air 48
2. Kendala Dalam penanaman Karakter 55
3. Kegiatan Apel Pagi ..... .56
4. Metode Penanaman 57

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 62
B. Saran-saran ..... .62
C. Penutup 63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Struktur Organisasi

Tabel. 2 Data Guru dan Kariyawan

Tabel. 3 Data Siswa

Tabel. 4 Sarana dan Prasarana

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Instrumen Pedoman Pencarian Data
   a. Wawancara
   b. Observasi
   c. Dokumentasi
2. Lampiran data Penelitian Hasil Wawancara
3. Foto-foto Kegiatan
4. Surat-surat Penelitian
   a. Surat Ijin Riset Pendahuluan
   b. Blangko Bimbingan Skripsi
   c. Balngko Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
   d. Surat Undangan Seminar Proposal Skripsi
   e. Daftar Hadir Peserta Seminar Proposal Skripsi
   f. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
   g. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
   h. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
   i. Surat Persetujuan Judul Skripsi
   j. Surat Ijin Riset Individual
   k. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian
   l. Surat Keteranagn Komprehensif
   m. Surat Keterangan Wakaf
   n. Surat Rekomendasi Munaqosyah
5. Sertifikat-sertifikat
   a. Sertifikat Opak
   b. Sertifikat BTA/PPI
   c. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
   d. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
   e. Sertifikat Komputer
   f. Sertifikat KKN
   g. Sertifikat PPL

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (pasal 1).[1]

Secara filosofi, konsep pendidikan mempunyai arti yang sangat luas, yaitu mengandung makna tentang proses pendidikan itu dilakukan, dan apa yang menjadi tujuannya. Pendidikan sebagai proses berarti merupakan prosedur yang harus dilakukan oleh seorang pendidik dalam menjalankan aktivitas pendidikan agar dapat menghasilkan *out put* atau tujuan yang terbaik sesuai dengan yang direncanakan. Pendidikan sebagai tujuan, berarti bahwa hasil akhir dari pendidikan harus menjadikan peserta didik lebih baik dan memenuhi standar kompetensi yang diharapkan. Pendidikan juga bertujuan untuk menjadikan anak didik menjadi cerdas, mandiri, dan memiliki karakter yang kuat sesuai dengan falsafah idiologi suatu bangsa.[2]

IAIN PURWOKERTO

Tahun 2012 pemerintah Indonesia berinisiatif membuat kurikulum baru yang disebut kurikulum 2013. Munculnya kurikulum ini diwarnai pro-kontra yang berkepanjangan. Belum lagi isu perdebatan tentang status RSBI (Rintisan Sekolah Berstaraf Internasional) dan gagasan pemerataan akses pendidikan atas nama demokrasi dan penyedian hak yang sama terhadap warga negara untuk memperoleh pendidikan. Sebenarnya ditahun 2011 pemerintah baru saja merampungkan sosialisasi sistem pengajaran

[1] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.

[2] Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: Stain Press, 2015), hlm. 11.

berbasis “Pendidikan Karakter” diberbagai institusi pendidikan (Sekolah). Sekolah dinilai merupakan lembaga yang sangat vital untuk mewadai pendidikan karakter sebagaimana yang dimandatkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikaan nasional. Pasal 1 UU Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003. Pendidikan tidak hanya membuat manusia cerdas, tetapi juga berkepribadian atau berkarakter.[3]

Pendidikan karakter merupakan sebuah istilah yang semakin hari semakin mendapatkan pengakuan dari masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan dirasakannya berbagai ketimpangan hasil pendidikan dilihat dari prilaku lulusan pendidikan formal saat ini.

Pendidikan karakter menurut Ratna Magawangi, sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Menurut Fraky Gaffar, pendidikan karakter ialah suatu proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam prilaku kehidupan orang itu.

Sri Junaidi mengemukaan pendidikan karakter ialah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif.

Dari pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa pokok utama pendidikan karakter ialah suatu bentuk pengarahan dan bimbingan supaya seseorang mempunyai tingkah laku yang baik sesuai dengan nilai-nilai moralitas dan keberagaman. Dengan pendidikan karakter ini diharapkan

IAIN PURWOKERTO

[3] Nur Rosyid. dkk, *Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: Obsesi Press, 2013), hlm. 1.

akan dapat menciptakan generasi-generasi yang berkepribadian baik dan menjungjung asas-asas kebajikan kebenaran disetiap langkah kehidupan.[4]

Tujuan pertama pendidikan karakter memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam prilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah lulus sekolah. Penguatan dan pengembangan memiliki makna bahwa pendidikan dalam seting sekolah bukanlah sekedar suatu dogmatisasi nilai kepada peserta didik, tetapi sebuah proses yang membawa peserta didik untuk memahami dan merefleksikan bagaimana suatu nilai menjadi penting untuk diwujudkan dalam prilaku keseharian manusia, termasuk bagi anak. Penguatan juga mengarahkan proses pendidikan pada proses pembiasaan yang dilakukan oleh sekolah baik dalam seting kelas maupun sekolah. Penguatanpun memiliki makna adanya hubungan antara penguatan prilaku melalui pembiasaan disekolah dengan pembiasaan dirumah.[5]

Dalam konteks yang lebih luas lagi, pendidikan karakter di Indonesia telah dikembangkan menjadi beberapa nilai. Terdapat delapan belas nilai pendidikan karakter yang wajib diterapkan di setiap proses pendidikan atau pembelajaran. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dimaksud adalah: Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa ingin tahu, Semangat kebangsaan, Cinta tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat atau komunikatif, Cinta damai, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab.

IAIN PURWOKERTO

Delapan belas nilai pendidikan karakter di atas merupakan hasil pengembangan pendidikan karakter di Indonesia dan dianjurkan untuk diterapkan diberbagai jenjang pendidikan. Mulai dari pendidikan anak usia dini sampai perguruan tinggi. Hal ini dimaksudkan supaya kedepannya generasi muda mempunyai karakter-karakter positif, dan pada akhirnya

---

[4] Muhammad Fadillah, dan Lilis Mualifatu Khotida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2013), hlm. 23.

[5] Dharma Kusuma, Ceoi Triatna, dan Johar Permana, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 9.

akan membawa kemajuan bangsa dan negara Indonesia menuju bangsa dan negara yang bermartabat, makmur, dan sejahtera.[6]

Dari delapan belas nilai pendidikan karakter yang harus dikembangkan sekolah dalam menentukan keberhasilan pendidikan karakter diantaranya adalah karakter disiplin dan cinta tanah air, cinta tanah air sudah banyak diabaikan oleh generasi muda, khususnya peserta didik di sekolah-sekolah. Bila seseorang sudah tidak lagi cinta tanah air, ia akan melakukan apa saja tanpa memperdulikan keberlangsungan bangsa dan tanah airnya. Ia berbuat hanya untuk kepentingan dirinya sendiri. Misalnya tidak menjaga kebersihan, membayar pajak, dan berbuat untuk kepentingan negara. Adanya hanya bagaimana menyiasati untuk dapat berbuat merugikan negara. Perbuatan-perbuatan seperti itu, akan muncul dan terus berkembang jika seseorang sudah tidak cinta tanah air, kurangnya rasa cinta tanah air pada generasi muda juga berimbas pada sikap disiplin pada generas muda,

Kedisiplinan terhadap peserta didik menjadi pokok terpenting dalam sebuah sekolah. Disiplin ialah tindakan yang menunjukan prilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan dapat diajarkan pada anak di sekolah maupun di rumah dengan cara membuat semacam peraturan atau tata tertib yang wajib dipatuhi oleh setiap anak, peraturan dibuat secara fleksibel tetapi tegas. Dengan kata lain, peraturan menyesuaikan dengan kondisi perkembangan anak, serta dilaksanakan dengan penuh ketegasan.

Oleh karenanya peran pendidikan karakter adalah untuk menanamkan kembali generasi muda tentang pentingnya cinta tanah air dan kedisiplinan. Orang-orang yang mempunyai karakter demikianlah yang dapat membawa bangsa dan negara ini semakin maju dan terus berkembang menjadi lebih baik.

IAIN PURWOKERTO

[6] Muhammad Fadillah, dan Lilis Mualifatu Khotida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2013), hlm. 39-41.

Dalam lingkup sekolah guru harus mampu menciptakan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat nilai-nilai moral guna membentuk karakter peserta didik. Kegiatan disini bukan hanya kegiatan yang bersifat pokok saja seperti pembelajaran didalam kelas. Kegiatan apel pagi yang dilakukan setiap hari juga merupakan salah satu bentuk kegiatan yang berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Seperti halnya peneliti juga akan mengulas mengenai pembentukan karakter disiplin dan cinta tanah air dalam kegiatan apel pagi.

MI Ma'arif NU 02 Tamansari kecamatan Karangmoncol kabupaten Purbalingga merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pembentukan karakter pada peserta didiknya. Tidak aneh lagi jika peserta didik MI Ma'arif NU 02 Tamansari mempunyai karakter yang baik.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 oktober 2018 di peroleh informasi dengan kepala sekolah bapak Sarwono Zuhdi S.Pd.I.

Kegiatan apel pagi adalah salah satu kegiatan yang dilakukan setiap hari 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, di mana kegiatan tersebut menyanyikan 5 buah lagu yaitu Indonesia raya, Hubulwathon, Shalawat, Mars Ma'arif, dan Mars MI kegiatan itu merupakan himbauan dari kementrian pendidikan Purbalingga melalui surat edaran untuk setiap anak menyayikan 5 lagu tersebut setiap hari, sehingga kepala sekolah MI Ma'arif NU 02 Tamansari berinisiatif mengadakan apel pagi guna menyanyikan 5 buah lagu tersebut, sehingga waktu masuk sekolah menjadi pukul 06.45 WIB, kegiatan tersebut di sambut antusias oleh para peserta didik, dan itu membuat peserta didik menjadi siap sebelum pembelajaran dimulai dan meminimalisir keterlambatan peserta didik, kegiatan tersebut bertujuan menanamkan sikap disiplin pada peserta didik dan guru, mempersiapkan peserta didik sebelum proses pembelajaran dimulai dan agar peserta didik hafal terhadap 5 lagu tersebut sesuai tujuan dari kementrian pendidikan Purbalingga membuat surat edaran tersebut, diharapkan setelah hafalnya lagu tersebuat membuat anak semakin

IAIN PURWOKERTO

menanamkan rasa patriotisme dan cinta akan tanah airnya, dimulai sejak anak berusia muda, sehingga nantinya akan terbiasa dengan rasa disiplin dan cinta tanah air yang akan diimplementasikan dalam kehidupan di sekolah maupun di masyarakat.[7]

Berdasarkan ulasan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yaitu dengan judul, " Penanaman Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Apel Pagi di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga".

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini masalah yang akan di bahas yaitu pada aspek karakter disiplin dan cinta tanah air dalam kegiatan apel pagi. Untuk mengantisipasi salah tafsir terhadap judul ini ada beberapa istilah yang perlu peneliti batasi pengertiannya, antara lain:

1. Penanaman Karakter

   Penanaman dalam kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata tanam yang artinya proses, cara, perbuatan menanamkan.[8] Dalam hal ini penanaman diartikan sebagai proses, cara, perbuatan menanamkan yang dilakukan dengan membingbing mengarahkan dan mendidik.

   Lores Bagus mendefinisikan karakter sebagai nama dari jumlah seluruh ciri pribadi yang mencakup prilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, kecenderungan, potensi, nilai-nilai, pola-pola, pemikiran. Atau menurutnya suatu kerangka kepribadian yang relatif mapan yang memungkinkan ciri-ciri semacam ini mewujudkan dirinya. [9]

IAIN PURWOKERTO

---

[7] Sumber: Wawancara dengan bapak Sarwono Zuhdi S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 02 Tamansari pada hari Rabu 24 Oktober 2018.

[8] Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Abditama, 2001), hlm. 476.

[9] Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi secara terpadu di lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 28.

Adapun menurut penulis karakter adalah sifat atau watak yang mempengaruhi prilaku seseorang, dan menjadi pembeda anatara orang satu dan yang lainnya.

Dari definisi diatas penulis menyimpulkan penanaman karakter adalah proses atau cara membentuk suatu sifat atau watak, kepribadian seseorang melalui membingbing, mengarahkan dan mendidik.

2. Disiplin

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian prilaku yang menunjukan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban. [10]

Sedangkan menurut penulis disiplin adalah suatu keadaan dimana setiap orang mematuhi dan menaati peraturan yang ada dalam suatu kondisi lingkungan yang ditempati melalui serangkaian proses.

3. Cinta Tanah Air

Rasa cinta tanah air adalah rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati, dan loyalitas yang dimiliki oleh setiap individu pada negara tempat ia tinggal yang tercermin dari prilaku membela tanah airnya, menjaga dan melindungi tanah airnya, rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negaranya, mencintai adat atau budaya yang ada dinegaranya dengan melestarikannya, dan melestarikan alam dan lingkungan.

IAIN PURWOKERTO

4. Apel Pagi

Apel menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah wajib hadir dalam suatu upacara resmi untuk di ketahui hadir atau tidaknya atau untuk mendengar amanat upacara.[11]

---

[10] Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi secara terpadu di lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 136.

[11] Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Abditama, 2001), hlm. 54.

Pagi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah waktu mulai matahari terbit sampai kira-kira pukul sembilan atau sepuluh.

Dari definisi diatas penulis menyimpulkan Apel pagi adalah kegiatan yang dilakukan pagi hari seperti upacara namun tidak menggunakan kegiatan pengibaran bendera dan waktunya lebih singkat.

5. MI Ma'arif NU 02 Tamansari

MI Ma'arif NU 02 Tamansari adalah nama sebuah lembaga pendidikan MI setingkat dengan SD, yang merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Purbalingga yang beralamat di Dusun Bantarwaru, Desa Tamansari Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang dibahas dari penelitian ini adalah "Bagaimana penanaman karakter disiplin dan cinta tanah air dalam kegiatan apel pagi di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020?".

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan penanaman karakter disiplin dan cinta tanah air dalam kegiatan apel pagi di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Tahun pelajaran 2019/2020.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan menambah pengetahuan pengalaman mengenai penanaman karakter disiplin dan cinta tanah air dalam kegiatan apel pagi.

IAIN PURWOKERTO

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak antara lain:

1) Bagi sekolah, memberi masukan terhadap perencanaan program sekolah dalam upaya meningkatkan kedisiplinan dan rasa cinta tanah air.
2) Bagi guru, menambah wawasan mengenai meningkatkan karakter disiplin dan cinta tanah air kepada siswa.
3) Bagi siswa, menambah pengetahuan kepada siswa akan pentingnya karakter disiplin dan cinta tanah air.
4) Bagi peneliti, sebagai bahan pertimbangan dan menambah pengetahuan cara menanamkan karakter disiplin dan cinta tanah air tidak hanya bisa dilakukan dalam proses pembelajaran saja.

E. Kajian Pustaka

Kegiatan penelitian pada umumnya bertitik tolak dari pengetahuan yang sudah ada. Ketika peneliti membuat rencana penelitian, harus mempelajari penemuan-penemuan, mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi, hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan belum ada, kegiatan itulah yang biasa di kenal dengan kaji pustaka.[12]

IAIN PURWOKERTO

Sehingga peneliti dalam penelitian ini mengambil rujukan dari penelitian sebelumnya. Hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti telah lakukan, walaupun demikian penelitian dengan subyek dan obyek yang berbeda, meskipun dengan jenis penelitian yang sama, akan menghasilkan tujuan yang berbeda.

Dalam penelitian skripsi ini pendidikan karakter di MI Istiqomah Sambas Purbalingga yaitu dengan melalui kegiatan pembelajaran, ekstrakulikuler dan pembiasaan, persamaan dengan penelitian penulis

[12] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 75.

adalah dalam skripsi ini membahas pendidikan karakter di SD/MI sedangkan perbedaannya adalah skripsi ini membahas penerapan pendidikan karakter secara umum, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih menekankan pada karakter disiplin dan cinta tanah air melalui pembiasaan apel pagi.[13]

Dalam penelitian skripsi ini pendidikan karakter di MI Diponogoro 1 Purwokerto Lor Kabupaten Banyumas pada penelitiannya pembentukan karakter disiplin yang disesuaikan dengan perkembangan usia peserta didik, persamaan dengan penelitian penulis adalah dalam skripsi ini membahas pendidikan karakter disiplin di SD/MI sedangkan perbedaannya adalah skripsi ini lebih menfokuskan pada karakter disiplinnya yang mengarah pada perkembangan peserta didik, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih menekankan pada penanaman karakter disiplin dan cinta tanah air yang dilakukan pada kegiatan diluar pembelajaran.[14]

Dalam penelitian skripsi ini pembentukan karakter religius dan disiplin dilakukan dengan pendekatan dan berorientasi pada siswa dengan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode peringatan dan metode teguran, dan kegiatan religius yang dilakukan meliputi pembiasaan ibadah mughdoh dan ghoiru mughdoh, persamaan dengan penelitian penulis adalah dalam skripsi ini membahas pembentukan karakter disiplin di SD/MI, sedangkan perbedaannya adalah penelitian pada skripsi ini menfokuskan pendidikan karakter religius dan disiplin, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah menfokuskan pada karakter disiplin dan cinta tanah air.[15]

Dalam penelitian skripsi ini pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di MI Darul Huikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas dilakukan melalui kegiatan ekstrakulikuler

IAIN PURWOKERTO

---

[13] Sumber: skripsi Iska hardayani dengan judul Penerapan Pendidikan Karakter di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

[14] Sumber: Skripsi Putri Sri Sutisna dengan judul Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Diponogoro 1 Purwokerto Lor Kabupaten Banyumas.

[15] Sumber: skripsi Nazila Barokati Shoumi dengan judul Pembentukan Karakter Religius dan Disiplin Siswa di SD Negri 1 Kober Purwokerto Barat.

karate, persamaan dengan penelitian penulis adalah dalam skripsi ini membahas pendidikan karakter disiplin yang dilakukan di luar jam pembelajaran, sedangkan perbedaannya adalah penelitian pada skripsi ini menfokuskan pada pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakulikuler karate, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah menfokuskan pada pendidikan karakter disiplin dan cinta tanah air melalui kegiatan apel pagi.[16]

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini meliputi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir, pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran. Dan pada bagian kedua atau utama skripsi ini penulis bagi menjadi 5 (lima) bab.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi: latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori yang berisi teori-teori yang relevan sesuai denga judul penelitian, yang terdiri dari tiga sub, sub yang pertama berisi tentang pendidikan karakter yang meliputi pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, faktor-faktor yang meruntuhkan karakter anak. Sub bab kedua pendidikan karakter disiplin yang meliputi: pengertian karakter disipilin, tujuan pendidikan karakter disiplin, faktor-faktor yang mempengaruhi karakter disiplin anak. Sub bab tiga pendidikan karakter cinta tanah air dan apel pagi yang meliputi: pengertian karakter cinta tanah air tujuan karakter cinta tanah air, faktor-faktor yang mempengaruhi karakter cinta tanah air, penanaman karakter disiplin dan cinta tanah air di sekolah, pengertian pembiasaan, pengertian apel pagi.

IAIN PURWOKERTO

[16] Sumber: skripsi Hesti Nur isnaeni dengan judul pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Ekstrakulikuler Karate di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Kabupaten Banyumas.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri atas: jenis penelitian, lokasi dan setting penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan pembahasan hasil penelitian peran penting kegiatan apel pagi dalam pembentukan karakter disiplin dan cinta tanah air di MI Ma'arif NU 02 Tamansari, penyajian data dan analisis data.

Bab V bagian penutup terdiri atas kesimpulan dan saran.

Selain dari isi skripsi yang terdiri dari 5 bab tersebut, skripsi ini dilengkapi pada bagian akhir dengan beberapa halaman yaitu: daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

IAIN PURWOKERTO

BAB V
KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan baik dari rumusan masalah, laporan hasil penelitian, pembahasan maupun analisis data melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penanaman karakter disiplin dan cinta tanah air di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Tamansari tidak hanya dilakukan dalam kegiatan di luar pembelajaran saja namun juga dalam kegiatan pembelajaran dimana karakter disiplin yang diterapkan meliputi disiplin berangkat dan disiplin sholat 5 waktu, sedangkan karakter cinta tanah air meliputi cinta tanah air, cinta Madrasah dan cinta organisasi, penanaman karakter disiplin dan cinta tanah air tersebut sebagian besar terbentuk karena adanya kegiatan apel pagi yang dilakukan setiap hari, 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Dan dalam kegiatan apel pagi mampu meningkatkan disiplin dan cinta tanah air pada siswa yang tidak hanya dilakukan di sekolah saja pada saat di rumah tetap dilakukan.
2. Dalam penanaman karakter disiplin dan cinta tanah air menggunakan beberapa metode yaitu metode pembiasaan, metode nasehat, dan metode keteladanan. Metode ini diterapkan secara bersamaan agar saling melengkapi kekurangan satu dengan yang lainnya.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian tentang penanaman karakter disiplin dan cinta tanah air di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 tamansari agar penanaman karakter disiplin dan cinta tanah air untuk dapat dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Selain itu penulis juga akan menyampaikan saran-saran yang diharapkan dapat membantu memberikan masukan kepada pihak terkait agar lebih baik dimasa mendatang yaitu :

IAIN PURWOKERTO

1. Bagi Madrasah dan tenaga pendidik diharapkan selalu memberikan teladan dan contoh yang baik bagi siswa-siswinya baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kepada siswa, agar selalu mematuhi semua aturan dan kegiatan yang telah diprogramkan oleh madrasah dan selalu memupuk rasa cinta kepada bangsa Indonesia, serta mengamalkannya baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
3. Kepada wali murid agar selalu mendukung semua program yang diterapkan di Madrasah, serta ikut berpartisipasi mengawasi anak-anaknya dalam rumah dan selalu mengingatkan apabila melakukan kesalah.

C. Penutup

Dengan mengucap alhamdulillahirobbil'alamin, penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesailkan penyusunan karya ilmiah ini dengan lancar dan tanpa halangan yang berarti. Besar harapan penulis, penelitioan ini akan bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun sehingga dapat menutup kekurangan yang terdapat di dalam skripsi ini. Akhirnya, kepada semua pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini, penulis ucapkan trimakasih semoga Allah SWT memberi balasan yang sesuai dengan amal baiknya.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Dessy. 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,Surabaya: Karya Abditama.

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Fadillah, Muhamad dan Lilis Mualifatu Khotida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*,Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.

http://www.djkn.kemenkeu.go.id Diakses 14 juli 2019 pukul 10:51 WIB.

J Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Koesoema, Doni. 2011. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: PT Grasindo.

Kurniasi, Imas dan Berlin Sani. 2017. *Pendidikan Karakter*, yogyakarta : Kata Pena.

Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi secara terpadu di lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.

Kusuma,Dharma, Ceoi Triatna, dan Johar Permana. 2013. *Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Maisarah. 2017. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakdisiplinan Belajar Anak Usia 4-5 Tahun di TKIT Ibnu Qoyyim. Jurnal Raudhah. 5(3):4.

Maunah, Binti. 2015. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa. Jurnal Pendidikan Karakter. V(1).

Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta : Bumi Aksara.

Nailul Huda, dkk. 2018. *Cinta Tanah Air dalam Bingkai Pendidikan Akhla*, Kediri : Santri Salaf Press.

Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Marzuki. 2017. *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta : Amzah.

IAIN PURWOKERTO

Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*, Purwokerto:Stain Press.

Rosyid Nur. Dkk. 2013. *Pendidikan Karakter*, Purwokerto: Obsesi Press.

Samani, Muchlas dan Heriyanto. 2012. *Pendidikan Karakter*, Bandung.

Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*, Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*,Bandung: Alvabeta, CV

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.

Zubaedi. 2017. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter*, Depok : PT Raja Grafindo Persada.

Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

IAIN PURWOKERTO